



Article Informations
Corresponding Email:
pamungkasilham12@gmail.com

Received: 21/08/2025; Accepted:
10/01/2026; Published: 26/02/2026

KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT DI TIMUR TENGAH DALAM PEMANFAATAN SITUASI PASCA VACUUM OF POWER IRAN TAHUN 2024-2025

Ilham Pamungkas

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Penelitian ini membahas kepentingan nasional Amerika Serikat di Timur Tengah dalam memanfaatkan situasi pasca *vacuum of power* Iran pada tahun 2024-2025, setelah meninggalnya Presiden Iran Ebrahim Raisi. Permasalahan utama adalah bagaimana Amerika Serikat memanfaatkan ketidakpastian politik di Iran demi memperkuat pengaruhnya di kawasan yang strategis ini. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis strategi politik, militer, dan ekonomi Amerika Serikat dalam menghadapi dinamika geopolitik pasca kematian Presiden Raisi serta implikasinya terhadap stabilitas regional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen kebijakan luar negeri AS, laporan institusi penelitian internasional, dan sumber-sumber sekunder serta wawancara dengan narasumber ahli terkait kepentingan nasional Amerika Serikat di Timur Tengah terhadap Iran. Data dianalisis secara sistematis menggunakan kerangka teori kepentingan nasional oleh K.J Holsti yang terdiri dari *core interest*, *middle range objectives*, dan *long-range objectives*. Kesimpulannya, *vacuum of power* Iran tidak terjadi pada kenyataannya namun dimanfaatkan AS sebagai momentum strategis untuk memperkuat posisi regionalnya melalui kombinasi instrumen diplomatik, ekonomi, dan militer, sejalan dengan prinsip neorealisme dalam mempertahankan kepentingan nasional di lingkungan internasional yang anarkis.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Kepentingan Nasional, Iran, Vacuum of Power, Neorealisme.

Abstract

This study examines the United States national interests in the Middle East in leveraging the post-vacuum of power situation in Iran during 2024–2025, following the death of Iranian President Ebrahim Raisi. The main problem addressed is how the United States capitalizes on political uncertainty in Iran to strengthen its influence in this strategic region. The research aims to analyze the United States' political, military, and economic strategies in responding to the geopolitical dynamics after Raisi's death, as well as their implications for regional stability. The study employs a qualitative approach with a descriptive analysis method. Data were collected through literature

review, analysis of U.S. foreign policy documents, reports from international research institutions, secondary sources, and interviews with expert informants on U.S. national interests in the Middle East regarding Iran. The data were systematically analyzed using K.J. Holsti's national interest framework, consisting of core interests, middle-range objectives, and long-range objectives. The study concludes that while the vacuum of power in Iran did not occur in practice, the United States utilized the situation as a strategic momentum to reinforce its regional position through a combination of diplomatic, economic, and military instruments, in line with the principles of neorealism in safeguarding national interests within an anarchic international system.

Keywords: *United States, National Interest, Iran, Vacuum of Power, Neorealism*

1. PENDAHULUAN

Dinamika geopolitik kawasan Timur Tengah mengalami perubahan signifikan setelah terjadinya kekosongan kekuasaan (*vacuum of power*) di Iran akibat meninggalnya Presiden Ebrahim Raisi pada Mei 2024. Peristiwa tragis yang terjadi dalam kecelakaan helikopter di dekat perbatasan Iran-Azerbaijan tidak hanya merenggut nyawa presiden, tetapi juga sejumlah pejabat tinggi Iran termasuk Menteri Luar Negeri Hossein Amir-Abdollahian. (Astovar, 2024) Situasi ini menciptakan momentum kritis yang mengubah lanskap politik regional dan membuka ruang bagi aktor-aktor internasional, khususnya Amerika Serikat, untuk menyesuaikan kepentingan nasionalnya di kawasan tersebut. Dalam perspektif neorealis yang diusung oleh ahli seperti Kenneth Waltz, suatu *vacuum of power* atau kekosongan kekuasaan dalam sistem internasional yang anarki menciptakan peluang bagi kekuatan-kekuatan besar akibat absennya otoritas sentral yang memadai, sehingga memicu persaingan antar kekuatan lain yang berusaha mengisi kekosongan tersebut dan mengamankan kepentingannya masing-masing (Waltz, 1979).

Bagi Amerika Serikat, yang telah memosisikan Iran sebagai rival utama selama beberapa dekade, situasi ini menjadi momen kritis yang menuntut penyesuaian strategis segera. Kepentingan nasional AS di Timur Tengah yang meliputi keamanan sekutu seperti Israel dan Arab Saudi, stabilitas pasokan energi, pengawasan program nuklir Iran, dan pencegahan dominasi kekuatan rival secara langsung terdampak oleh transisi kepemimpinan di Ira. Penelitian ini menganalisis respons kebijakan luar negeri AS yang cepat dan multidimensi dalam memanfaatkan situasi *vacuum of power* ini. AS tidak hanya melihatnya sebagai ancaman destabilisasi tetapi juga sebagai sebuah

peluang strategis untuk memperkuat posisi hegemoninya (Stroul, 2025). Langkah-langkah seperti penguatan sanksi ekonomi melalui *National Security Presidential Memorandum-2* tahun 2025, reposisi militer, intensifikasi kerja sama intelijen dengan sekutu, dan upaya diplomasi menunjukkan sebuah upaya sistematis untuk mengeksploitasi kelemahan politik sementara Iran guna memperkuat kepentingan nasional AS. (The White House, 2025)

Keterlibatan Amerika Serikat di Timur Tengah berakar sejak akhir Perang Dunia II ketika negara ini mengambil alih peran kekuatan Eropa dalam menjaga stabilitas kawasan. Kepentingan utama AS mencakup keamanan energi, pencegahan terorisme, serta perlindungan terhadap sekutu strategis seperti Israel dan negara-negara Teluk. Sejak pertemuan Roosevelt dan Raja Ibn Sa'ud pada 1945 hingga berbagai intervensi, termasuk Operasi AJAX 1953 di Iran, AS membangun hegemoni melalui kombinasi diplomasi, ekonomi, dan kekuatan militer (Jones, 2001). Namun, Revolusi Islam 1979 mengubah Iran dari sekutu utama menjadi lawan ideologis, yang kemudian memperburuk hubungan bilateral hingga saat ini (Defence Intelligence Agency, 2019).

Meski produksi energi domestik AS meningkat, Timur Tengah tetap vital karena dominasi cadangan minyak dunia dan jalur distribusi penting seperti Selat Hormuz (Yom dan Gause, 2012). Di sisi lain, ancaman terorisme pasca serangan 9/11 memperkuat justifikasi kehadiran militer AS, sementara tuduhan dukungan Iran terhadap kelompok milisi menjadikan hubungan kedua negara semakin tegang (Bureau of Counterterrorism, 2023). Kehadiran pangkalan militer permanen di Qatar, Bahrain, dan UEA memungkinkan proyeksi kekuatan AS sekaligus memperkuat aliansi regional (Horyath dan Sattely, 2022). Amerika Serikat juga membangun jaringan aliansi dengan negara-negara kawasan, termasuk Israel, Arab Saudi, UEA, Mesir, Irak, Bahrain, dan Qatar. Dukungan militer besar kepada Israel, normalisasi hubungan Arab-Israel melalui *Abraham Accords*, serta kerjasama pertahanan dengan negara Teluk menunjukkan strategi AS dalam membendung pengaruh Iran. Persaingan dengan kekuatan global lain, seperti Rusia dan Tiongkok, turut memengaruhi strategi AS. Rusia

memperluas pengaruh militernya di Suriah dan Iran, sementara China menawarkan alternatif ekonomi melalui *Belt and Road Initiative* (Vakulenko, 2024). Kondisi ini mendorong AS untuk menyeimbangkan kembali peran hegemoninya, dari dominasi langsung menjadi lebih selektif dengan mengandalkan mitra regional.

Bagi Iran, posisi strategis, sistem politik berbasis monarki, serta potensi sumber energi menjadikannya aktor penting di kawasan. Namun, Revolusi Islam 1979, krisis penyanderaan, hingga program nuklir yang kontroversial memperburuk hubungan dengan AS. Ketegangan semakin memuncak setelah kematian Jenderal Qassem Soleimani tahun 2020 yang menciptakan serangan militer dari kedua negara sebagai bentuk perlawanan (Taufiq dan Alkholid, 2021). Hingga akhirnya situasi kematian Presiden Iran Ebrahim Raisi pada tahun 2024 menjadi momen krusial bagi AS untuk mengevaluasi dan berpotensi menyesuaikan kebijakannya dalam upaya mempertahankan pengaruh dan menata ulang keseimbangan kekuatan di Timur Tengah.

Amerika Serikat, sebagai aktor global dengan kepentingan strategis yang mendalam di Timur Tengah, dihadapkan pada kesempatan sekaligus tantangan untuk menyesuaikan kebijakan luar negerinya guna mempertahankan dan memperkuat posisinya di kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tiga dimensi utama kepentingan nasional Amerika Serikat berdasarkan kategorisasi K.J. Holsti. Pertama, mengidentifikasi *core interest* Amerika Serikat yang tercermin dalam upaya menjaga stabilitas regional melalui penguatan keamanan negara aliansi di Timur Tengah, keamanan terhadap teroris, serta persaingan dengan kekuatan besar lainnya seperti China dan Rusia. Kedua, menganalisis *middle range objectives* yang terealisasi dalam kebijakan sanksi ekonomi *maximum pressure* dan keberlangsungan pasokan energi di Selat Hormuz. Ketiga, menjalankan *long range objectives* yang berkaitan dengan pemertahanan hegemoni Amerika Serikat di Timur Tengah melalui *Joint Regional Strategy – Middle East and North Africa* dalam konteks.

2. PEMBAHASAN

Dinamika Amerika Serikat Terhadap Vacuum of Power Iran

Kematian Presiden Iran, Ebrahim Raisi, dalam kecelakaan helikopter pada 19 Mei 2024 tidak menciptakan kekosongan kekuasaan seperti yang dipahami dalam teori realis Morgenthau, mengingat sistem teokrasi Iran yang berpusat pada Pemimpin Tertinggi (Supreme Leader) Ayatollah Ali Khamenei. Struktur konstitusional Iran, khususnya Pasal 131, menjamin transisi administratif yang cepat melalui penunjukan Wakil Presiden Pertama, Mohammad Mokhber, sebagai pelaksana tugas, hingga digelar pemilihan presiden baru dalam 50 hari. Proses ini menunjukkan ketahanan sistem politik Iran yang didasarkan pada prinsip *Velayat-e Faqih*, di mana stabilitas dijaga oleh hierarki keagamaan dan lembaga-lembaga seperti *Iran's Islamic Revolutionary Guard Corps* (IRGC) dan Majelis Pakar. Meskipun tidak terjadi kekacauan politik, Amerika Serikat memandang momen ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat pengaruhnya di kawasan Timur Tengah.

Dalam respons terhadap situasi tersebut, Amerika Serikat memanfaatkan celah politik dan sosial untuk memperdalam tekanan terhadap rezim Iran melalui kombinasi *hard power* dan *soft power*. AS mengeluarkan pernyataan belasungkawa resmi yang disertai pesan politis, menegaskan dukungan terhadap perjuangan rakyat Iran untuk hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, sekaligus menggambarkan rezim Iran sebagai otoriter dan represif. Strategi propaganda ini diperkuat dengan narasi media yang menyoroti catatan pelanggaran HAM Ebrahim Raisi, termasuk keterlibatannya dalam eksekusi massal tahun 1980-an, untuk membentuk opini publik global dan domestik Iran terhadap kebutuhan perubahan kepemimpinan yang lebih reformis.

Analisis Kepentingan Nasional Amerika Serikat Terhadap Iran

Analisis kepentingan nasional Amerika Serikat menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri terhadap Iran didorong oleh tiga lapisan tujuan: *core interests*, *middle-range objectives*, dan *long-range objectives*. Pada tingkat *core interest*, AS berkomitmen melindungi sekutu strategis seperti Israel dan Uni Emirat Arab melalui bantuan militer, peningkatan kapasitas pertahanan (seperti NSPM-2), dan penunjukan status *Major Defense Partner*. Selain itu, AS terus memerangi terorisme dan ekstremisme dengan operasi kontra-

terorisme presisi, serta mencegah dominasi kekuatan rival seperti China dan Rusia di kawasan melalui aliansi keamanan dan diplomasi energi.

Pada tingkat *middle-range objectives*, AS menerapkan kembali kebijakan *maximum pressure* melalui sanksi ekonomi multidimensi, terutama terhadap sektor energi dan militer Iran, sebagaimana diatur dalam *National Security Presidential Memorandum-2* (NSPM-2) tahun 2025. Sanksi ini dimaksudkan untuk melemahkan kapasitas Iran dalam mendukung kelompok proksi seperti Hizbullah, Houthi, dan milisi Irak, sekaligus menjaga keamanan jalur energi strategis seperti Selat Hormuz. Keberlangsungan pasokan energi global tetap menjadi prioritas, meskipun produksi domestik AS meningkat, karena fluktuasi harga minyak akibat gangguan di Timur Tengah tetap berdampak pada ekonomi global.

Di tingkat *long-range objectives*, AS mengejar tatanan regional yang stabil dan pro-Barat melalui *Joint Regional Strategy – Middle East and North Africa* pada 2022, yang memprediksi dan mengantisipasi transisi kepemimpinan di Iran. Strategi jangka panjang ini mencakup penguatan aliansi keamanan, pendekatan berbasis nilai terhadap masyarakat sipil, diversifikasi ekonomi regional, dan transisi energi bersih untuk mengurangi ketergantungan pada minyak Iran. Dengan demikian, Amerika Serikat tidak hanya merespons dinamika politik Iran, tetapi secara sistematis memanfaatkan setiap celah untuk mempertahankan hegemoni geopolitiknya di kawasan dan mencegah munculnya kekuatan regional yang menantang kepentingan nasionalnya.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam memanfaatkan situasi pasca-kematian Presiden Iran Ebrahim Raisi pada 19 Mei 2024 bukan karena terjadinya *vacuum of power* yang nyata, melainkan karena adanya celah politik dan momentum transisi yang dianggap strategis untuk memperkuat kepentingan nasional Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Meskipun sistem teodemokrasi Iran yang berpusat pada Pemimpin Tertinggi (*Supreme Leader*) dan mekanisme pemilihan umum menjamin kelangsungan

pemerintahan tanpa kekosongan kekuasaan, Amerika Serikat tetap melihat momen ini sebagai peluang untuk memperdalam tekanan terhadap Iran melalui penyesuaian kebijakan luar negeri, memperkuat tekanan sanksi, dan meningkatkan propaganda berbasis nilai untuk melemahkan pemerintah Iran di mata publik domestik maupun internasional.

Dalam kerangka kepentingan nasionalnya berdasarkan teori kepentingan nasional oleh K.J Holsti, Amerika Serikat bertindak secara sistematis melalui 3 level, mulai dari *core interest*, *middle range objectives*, hingga *long-range objectives*. Pada tingkat *core interest*, Amerika Serikat memperkuat aliansi keamanan dengan sekutu utamanya seperti Israel dan Uni Emirat Arab melalui peningkatan bantuan militer, transfer teknologi pertahanan, dan kerja sama intelijen, sekaligus memperkuat upaya kontra-terorisme terhadap kelompok proksi Iran seperti Hizbullah, Houthi, dan milisi Syiah di Irak. Di sisi lain, Amerika Serikat juga berupaya mencegah dominasi kekuatan rival seperti China dan Rusia di kawasan yang semakin aktif melalui diplomasi dan investasi strategis.

Pada tingkat *middle range objectives*, Amerika Serikat kembali menerapkan kebijakan *maximum pressure* terhadap Iran melalui sanksi ekonomi berbagai aspek yang menargetkan sektor energi, keuangan, dan militer, terutama melalui dokumen strategis seperti *National Security Presidential Memorandum-2* (NSPM-2) yang dikeluarkan pada Februari 2025, yang bertujuan melemahkan kapasitas Iran dalam mengembangkan program nuklir, rudal balistik, dan mendanai kelompok proksi. Selain itu, Amerika Serikat memperkuat upaya menjaga kestabilan pasokan energi global dengan memastikan keamanan jalur strategis seperti Selat Hormuz, serta mendorong ekonomi mitra regional untuk mengurangi ketergantungan terhadap Iran.

Pada tingkat *long-range objectives*, Amerika Serikat menjalankan strategi jangka panjang melalui dokumen seperti *Joint Regional Strategy – Middle East and North Africa* (2022). Hal ini berupa eksistensi dalam hegemoni global, penciptaan politik internasional yang stabil, dan dorongan positif terhadap transisi politik di Iran melalui pendekatan berbasis nilai, seperti dukungan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan masyarakat sipil untuk membentuk opini internasional yang kritis terhadap rezim Iran.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kepentingan nasional Amerika Serikat memanfaatkan situasi setelah kematian Raisi bukan karena Iran benar-benar kehilangan pemimpin, tapi karena ada peluang politik yang bisa dimanfaatkan untuk memperkuat pengaruh Amerika Serikat di Timur Tengah. Dengan menggabungkan kekuatan militer dan ekonomi serta diplomasi, propaganda, dan dukungan terhadap nilai-nilai demokrasi. Ini membuktikan bahwa kepentingan nasional Amerika Serikat bersifat reaktif dan direncanakan dengan matang dan selalu berusaha menjaga kekuasaannya di tengah persaingan global.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amar, Akhil Reed. *The Words That Made Us: America's Constitutional Conversation, 1760–1840*. Basic Books, 2021.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Buzan, Barry, et al., *The Logic of Anarchy Neorealism to Structural Realism*. New York : Columbia University Press, 1979.
- Day, Benjamin S., dan Hudson, Valerie M, *Foreign Policy Analysis Third Edition*. United Kingdom: The Rowman & Littlefield, 2020.
<https://dokumen.pub/foreign-policy-analysis-classic-and-contemporary-theory-3rd-edition-1442277904-9781442277908-1442277912-9781442277915.html> diakses pada 20 April 2025
- Defence Intelligence Agency. *Iran Military Power : Ensuring Regime Survival and Securing Regional Dominance*. Washington DC : U.S Government Publishing Office, 2019.
https://www.dia.mil/portals/110/images/news/military_publications/iran_military_power_lr.pdf Diakses pada 10 Juli 2025
- Fiantika, Feny Rita, et all., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf diakses pada 25 April 2025
- Hans J. Morgenthau. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. New York: Alfred A. Knopf, 1948.
- Holsti, K.J., *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta, 1987.
- John W. Creswell. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson. 2012.

- John W. Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Moin, Baqer. *Khomeini: Life of the Ayatollah*. Thomas Dunne Books, 2000.
- Musi Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Robertson, David Brian. *The Constitution and America's Destiny*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
<https://resolve.cambridge.org/core/books/abs/constitution-and-americas-destiny/frontmatter/59368CB1BF777435B563FDE077ED8421>
Diakses pada 5 Juli 2025
- Salmons, Janet E., *Doing Qualitative Research Online*. London: SAGE Publications Ltd, 2016.
- Sick, Gary. *All Fall Down Americas Tragic Encounter With Iran*. Great Britain: Yale University Press and the Council on Foreign Relations, 1985
[id.scribd.com/document/794356926/All-Fall-Down-Americas-Tragic-Encounter-With-Iran-Gary-Sick-Z-Library](https://www.scribd.com/document/794356926/All-Fall-Down-Americas-Tragic-Encounter-With-Iran-Gary-Sick-Z-Library) Diakses pada 10 Juli 2025
- Solveig, S., & Daniel T, G. *Economic Casualties How U.S. Foreign Policy Undermines Trade, Growth, and Liberty*. (Washington D.C: Cato Institute, 1999).
- Stephen M. Waltz dan John J. Mearsheimer. *The Israel Lobby and U.S. Foreign Policy*. KSG Faculty Research Working Paper Series RWP06-011. Cambridge: HAVARD Kennedy School, 2006.
www.hks.harvard.edu/publications/israel-lobby-and-us-foreign-policy. Diakses pada 10 Juni 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Umar S. Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2016.
- Walt, Stephen M. *International Relations: One World, Many Theories*. Foreign Policy Spring, No. 110, 1998. <https://doi.org/10.2307/1149275>
diakses pada 25 April 2025
- Waltz, Kenneth N. *Man, The State, And War A Theoretical Analysis*. New York: Columbia University Press, 1959.
- Waltz, Kenneth N. *Theory of International Politics*. Philipina: Addison-Wesley Publishing Company, 1979.
- Yin, K. Robert, *Studi Kasus Desain dan Metode Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

ARTIKEL JURNAL

- Ahmad Rizqi Romadlon. "Sinergi Teokrasi Dan Demokrasi Dalam Sistem Pemerintahan Republik Islam Iran: Telaah Pemikiran Imam Khomeini." *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi (2024)
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/83076>
Diakses pada 5 Juli 2025

- Ahmed, Zubir R. dan Handren Yahya. "The Relationship between Democracy and State-Building in Iraq after 2003." *Twejer*, Vol. 7 No. 3 (2024) hal.1603-1609 <https://doi.org/10.31918/twejer.2473.57> Diakses pada 5 Juli 2025
- Bainus, Arry, dan Junita Budi Rachman. "Editorial: Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional." *Intermestic Journal of International Studies*, Vol. 2 No. 2 (2018) 109. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.1> Diakses pada 13 April 2025
- Baumann, Rainer, and Frank A. Stengel. "Foreign Policy Analysis, Globalisation and Non-state Actors: State-centric After All?" *Journal of International Relations and Development*, Vol. 17 No. 4 (2013) 489–521. <https://doi.org/10.1057/jird.2013.12> Diakses pada 23 April 2025
- Fantappie, Maria, dan Vali Nasr. "War That Remade the Middle East: How Washington Can Stabilize a Transformed Region." *Foreign Affairs*, Vol. 103 (2024) hal.8-9, <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/fora103&div=5&id=&page=> diakses pada 9 Mei 2025
- Fawcett, Louise dan Payne, Andrew. "Stuck on a hostile path? US policy towards Iran since the revolution." *Contemporary Politics*, Vol.29 No.1 (2023). Hlm. 1–21. <https://doi.org/10.1080/13569775.2022.2029239> diakses pada 25 April 2025
- Fiedler, Radoslaw, dan Ellias Aghili Dehnavi. "Navigating Engagement with Iran: Exploring US Strategies and Options: A Futuristic Scenario and Review." *International Journal of English, Literature and Social Science*, Vol. 9 No. 2 (2024) hlm. 109–113, <https://doi.org/10.22161/ijels.92.18>
- Finaldin, Tom. "Persaingan Amerika Serikat Dan Rusia Melalui Intervensi Militer Dalam Konflik Suriah." *Global Mind*, Vol. 1 No. 1 (2019) Hlm. 9-11 journal2.unfari.ac.id/index.php/globalmind/article/view/54/46. Diakses pada 20 Juli 2025
- Guanti, Wiwin. dan Hasiah Hasiah. "Analisis Konsep Wilayahul Faqih Dalam Ketatanganan Iran." *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* Vol. 7 No. 1 (2024), Hal. 14–25, <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v7i1.395>. Diakses pada 20 Juli 2025
- Hakiem, Fadhlun Nur, et al. "Dampak Normalisasi Hubungan Diplomatik Israel Dan Negara-Negara Arab Terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia Di Timur Tengah." *Jurnal Dinamika Global* Vol. 8 No. 2 (2023) hal. 305–318, <https://doi.org/10.36859/jdg.v8i2.1883>. Diakses pada 1 Juli 2025.
- Hamid, Mairaj Ul. dan Murad Ali. "From Foes to Friends, Evolution of the US-Egypt Bilateral Ties since the 1950s.", *Pakistan Journal of American Studies*, Vol. 41, No. 2 (2023) hal 20–39 www.researchgate.net/publication/380664714_From_Foes_to_Friends_Evolution_of_the_US-Egypt_Bilateral_Ties_since_the_1950s. Diakses pada 15 Juli 2025.
- Ismail, Achmad. "Sanksi Ekonomi dalam Tinjauan Politik dan Diplomasi Internasional: Resensi Buku." *Indonesian Perspective*, Vol. 5. No. 1

- (2020) Hal. 112-117. <https://doi.org/10.14710/ip.v5i1.30197> Diakses pada 20 Juli 2025
- Katz, Yaron. "A Decade of Change in Middle Eastern Geopolitics." *Athens Journal of Politics & International Affairs*, Vol.1 No.2 (2025) hal.163–178, www.athensjournals.gr/politics/2025-1-2-4-Katz.pdf Diakses pada 13 Mei 2025.
- Korshenko, Anton. "Understanding U.S. foreign policy in Iran and the Middle East: A General Review Study." *Journal of Humanities and Education Development*, Vol. 7 No.1 (2025) 21–27 <https://doi.org/10.22161/jhed.7.1.3> diakses 28 Maret 2025
- Krasner, Stephen D. "Realism, Imperialism, and Democracy a Response to Gilbert," *Political Theory*, Vol. 20 No. 1 (1992) <http://www.jstor.org/stable/191778> diakses pada 23 April 2025
- Lawson F. H. dan Legrenzi, M. "Antinomies of Alignment Redux: The United Arab Emirates and the United States. Middle East Policy." *Middle East Policy*. No. 32 (Feb 2025) 32: 134–152. <https://doi.org/10.1111/mepo.12795>
- Mustahyun, "Rivalitas Arab Saudi dan Iran di Timur Tengah Pada Arab Spring Suriah Tahun 2011-2016," *Islamic World and Politics*, Vol. 1 No. 1 (2017) Hlm. 91-110 <https://journal.umy.ac.id/index.php/jiwp/article/view/3767/3147> Diakses pada 17 April 2025
- Rais, Muhammad. "Sejarah Perkembangan Islam Di Iran." *Tasamuh Jurnal Studi Islam*, Vol.10 No.2 (2018) Hlm. 273–288. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v10i2.73> Diakses pada 17 April 2025
- Roedyati, Joevi dan Yuri Alfrin Aladdin. "Could Iran Fill in the Power Vacuum in Central Asia? Foreign Communication Theories and Analysis of Narratives of Leaders." *Journal Research of Social Science Economics and Management*, Vol. 3 No. 6 (2024) 1409–1417. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i6.603> Diakses pada 17 April 2025
- Salmiati dan Niraj Kumar Singh. "Transformation of Iran's Foreign Policy Post-Ebrahim Raisi: Analysis of Nuclear Strategy, International Relations, and Middle Eastern Geopolitics." *Electronic Journal of Social and Strategic Studies*, Vol.05 No.02 (2024) hal. 187–209 <https://doi.org/10.47362/EJSS.2024.5205> diakses pada 12 Mei 2025
- Taufiq, Firmanda, dan Ayu Maulida Alkholid. "IRAN-US RELATIONS AFTER THE DEATH OF QASSEM SOLEIMANI." *Jurnal CMES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.14 No.2 (2021) 117-129. <https://doi.org/10.20961/cmcs.14.2.50830> Diakses pada 17 April 2025
- Yassen, Mehreen, et all., "US Foreign Policy: Towards Middle East (2018-2023)." *Indus Journal of Social Sciences.*, Vol.2 No.2 (2024) 474-493. <https://doi.org/10.59075/ijss.v2i2.314> Diakses 29 Maret 2025
- Yom, Sean L. dan F. Gregory Gause. "Resilient Royals: How Arab Monarchies Hang On." *Journal of Democracy*, Vol. 23 No. 4 (2012), <https://doi.org/10.1353/jod.2012.0062>. Diakses pada 5 Juli 2025

Zhao, Minghao. "Is a new Cold War inevitable? Chinese perspectives on US-China strategic competition." *The Chinese Journal of International Politics*, Vol. 12 No.3 (2019) 371-394. <https://academic.oup.com/cjip/article-abstract/12/3/371/5544745?redirectedFrom=fulltext> Diakses pada 20 Juli 2025

INTERNET

- "*Awal Mula Arab Saudi Menjadi Sekutu Amerika Serikat.*" Iqna.ir (5 Maret 2025) iqna.ir/id/news/3476544/awal-mula-arab-saudi-menjadi-sekutu-amerika-serikat. Diakses pada 5 Juli 2025
- "*CONSTITUTION of the ISLAMIC REPUBLIC of IRAN.*" <https://www.legal-tools.org/doc/4205c7/pdf> Diakses pada 20 Juli 2025.
- "*Enduring Allies.*" Bahrainthismonth.com (5 Juli 2025) www.bahrainthismonth.com/magazine/features/enduring-allies. Diakses pada 10 Juli 2025.
- "*Map of Iran | Collection of Iran Maps.*" MapsofWorld.com, (19 Jan. 2025), www.mapsofworld.com/iran.
- "*Mapping US Troops and Military Bases in the Middle East.*" AlJazeera.com (12 June 2025) www.aljazeera.com/news/2025/6/12/mapping-us-troops-and-military-bases-in-the-middle-east Diakses pada 5 Juli 2025.
- "*Natural Gas by Country 2025.*" Worldpopulationreview.com (2025) worldpopulationreview.com/country-rankings/natural-gas-by-country. Diakses pada 5 Juli 2025
- "*On the Death of Iranian President Raisi and Others in a Helicopter Crash*" United States Department of State. (20 Mei 2024) 2021-2025.state.gov/on-the-death-of-iranian-president-raisi-and-others-in-a-helicopter-crash/. Diakses pada 25 Juli 2025
- "*Remarks by President Trump on Iran Strategy – the White House.*" trumpwhitehouse.archives.gov (13 Oct. 2017), trumpwhitehouse.archives.gov/briefings-statements/remarks-president-trump-iran-strategy/ diakses pada 5 Juli 2025
- "*Tehran and Trump: What next for Iran's Power in the Middle East?*" Chatham House – International Affairs Think Tank, (24 July 2025) www.chathamhouse.org/events/all/research-event/tehran-and-trump-what-next-irans-power-middle-east. Diakses pada 10 Juli 2025
- "*The Strategic Hydrography of the Strait of Hormuz: A Maritime Bottleneck of Global Importance.*" Maritimeducation.com (2017) maritimeducation.com/the-strategic-hydrography-of-the-strait-of-hormuz-a-maritime-bottleneck-of-global-importance/. Diakses 20 Juli 2025
- "*Wilson and Norcross Introduce United States-Israel Defense Partnership Act.*" Representative Joe Wilson (14 Feb. 2025) joewilson.house.gov/media/press-releases/wilson-and-norcross-introduce-united-states-israel-defense-partnership-act Diakses pada 20 Juli 2025
- 2019) <https://www.ukpandi.com/news-and-resources/articles/2019/iran-sanctions-update-significant-reduction-exemptions/> Diakses pada 15 Juli 2025

- Abbas Ismail. *"The Unfulfilled Promise of the Proposed Middle East Strategic Alliance - Alwasit."* Alwasit (24 May 2024) alwasit.eu/the-unfulfilled-promise-of-the-proposed-middle-east-strategic-alliance-2. Diakses pada 1 Juli 2025.
- AIPAC. *"Briefing Book. US Security Assistance to Israel 2023."* (2023) <https://aipacorg.app.box.com/s/uawwyq8z73mxoejdg3ozy66jn7bvyygk> diakses pada 1 Juli 2025
- Albright, David, et al. *"Analysis of IAEA Iran Verification and Monitoring Report -May 2023"* (2023) https://isis-online.org/uploads/isis-reports/documents/Analysis_of_May_2023_IAEA_Iran_Verification_Report_Final_June_6_2023.pdf Diakses pada 5 Juli 2025
- Allen, Jackie. *"State Department Faces Criticism for Condolences over Death of Iran's President, the 'Butcher of Tehran'"* USA Herald - the People's Voice (21 May 2024) usa Herald.com/state-department-faces-criticism-for-condolences-over-death-of-irans-president-the-butcher-of-tehran/. Diakses pada 25 Juli 2025
- Amnesty International. *"Iran Executes 853 People in Eight-Year High amid Repression, 'War on Drugs.'"* Amnesty International(3 Apr. 2024) www.amnesty.org/en/latest/news/2024/04/iran-executes-853-people-in-eight-year-high-amid-relentless-repression-and-renewed-war-on-drugs/ Diakses pada 25 Juli 2025
- Anthony H. Cordesman. *"The Changing Gulf Balance and the Iranian Threat."* Csis.org. (2016) www.csis.org/analysis/changing-gulf-balance-and-iranian-threat. Diakses 20 Juli 2025
- Astovar, Afshon. *"Iran's sudden power vacuum,"* Engelsberg Ideas. (24 May 2024) <https://engelsbergideas.com/notebook/irans-sudden-power-vacuum/> diakses pada 17 April 2025
- Bureau of Counterterrorism - United States Department of State. *"Country Reports on Terrorism 2023 - United States Department of State."* (12 Dec. 2024) www.state.gov/reports/country-reports-on-terrorism-2023/ Diakses pada 1 Juli 2025
- Bureau of Political-Military Affairs. *"U.S. Security Cooperation with Israel."* United States Department of State, (25 Apr. 2025) www.state.gov/u-s-security-cooperation-with-israel/ diakses pada 1 Juli 2025
- Byman, Daniel. *"Terrorism Threat Assessment Middle East."* (31 Maret 2025) https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/2025-04/hb250331_Byman_Threat_Assessment.pdf?VersionId=KJQ24u1AAqD9sFHM0k9I6B3_oC_GGGHE Diakses pada 5 Juli 2025
- CBC Associated Press. *"What We Know so Far About the Helicopter Crash That Killed Iran President."* CBC (21 Mei 2024) www.cbc.ca/news/world/iran-president-ebrahim-raisi-killed-helicopter-crash-1.7209343 Diakses pada 17 April 2025
- CEICdata.com. *"Amerika Serikat Populasi"* (2024) www.ceicdata.com/id/indicator/united-states/population. Diakses pada 1 Juli 2025.
- CNT Editors. *"Trump's Executive Order on Immigration Is a Violation of Travel Values."* (29 Jan 2017) www.cntraveler.com/story/trumps-executive-order-on-immigration-is-a-violation-of-what-we-stand-for-as-travelers Diakses 20 Juli 2025

- Columbia CGEP. *“The U.S. Isn’t Energy Independent. Middle East Oil Still Matters.”* Center on Global Energy Policy at Columbia University SIPA (10 Jan. 2020) www.energypolicy.columbia.edu/publications/us-isn-t-energy-independent-middle-east-oil-still-matters/ Diakses pada 20 Juli 2025
- Congress.gov. *“S.722 - 115th Congress (2017-2018): Countering Iran’s Destabilizing Activities Act of 2017.”* (2017) www.congress.gov/bill/115th-congress/senate-bill/722. Diakses 7 Agustus 2025
- Congressional Research Service. *“Egypt: Background and U.S. Relations.”* (12 Juni 2025) https://www.congress.gov/crs_external_products/RL/PDF/RL33003/RL33003.125.pdf Diakses pada 5 Juli 2025
- Council on Foreign Relations, *“Renewed U.S.-Iran Negotiations.”* (8 April 2025) www.cfr.org/article/renewed-us-iran-negotiations Diakses pada 12 Mei 2025
- Department for Disarmament Affairs, United Nations. *“NPT Treaty.”* (Mei 2005) www.un.org/en/conf/npt/2005/npttreaty.html Diakses pada 5 Juli 2025.
- Dixon, Paul. *“Beyond Sectarianism in the Middle East?”* Beyond Sunni and Shia, (1 Feb 2018) hlm.11–36 <https://doi.org/10.1093/oso/9780190876050.003.0002> diakses pada 9 Mei 2025
- EBSCO. *“Creation of the Department of Homeland Security”* EBSCO Information Services, Inc. (2022) www.ebsco.com/research-starters/political-science/creation-department-homeland-security. Diakses pada 1 Juli 2025.
- Energi Institute. *“Statistical Review of World Energy 73rd Edition.”* (2024) hal. 5-10 <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/az/pdf/2024/Statistical-Review-of-World-Energy.pdf> Diakses pada 5 Juli 2025
- Fanack. *“Iran Hostage Crisis.”* The MENA Chronicle. (8 Jan 2023) fanack.com/iran/history-of-iran/iran-hostage-crisis/ Diakses pada 5 Juli 2025
- Fardoust, Shahrokh. *“Macroeconomic Impacts of US Sanctions (2017-2019) on Iran.”* The SAIS Initiative for Research on Contemporary Iran. John Hopkins University. (2020) www.rethinkingiran.com/iran-sanctions-reports/fardoust Diakses pada 20 Juli 2025
- Glinski, Stefanie. *“Elections Could Reshape U.S.-Iran Dynamic.”* Foreign Policy, (25 June 2024) <https://foreignpolicy.com/2024/06/25/iran-elections-us-trump-biden-sanctions-nuclear-deal/> diakses pada 12 Mei 2025
- Guido Steinberg. *“Qatar’s Foreign Policy.”* Stiftung Wissenschaft Und Politik (SWP). (2024) www.swp-berlin.org/10.18449/2023RP04/ Diakses pada 5 Juli 2025
- History.com. *“The 2016 U.S. Presidential Election.”* (29 November 2018) <https://www.history.com/topics/us-presidents/us-presidential-election-2016> diakses pada 5 Juli 2025

- Horvath, Melissa. dan John Sattely. *“Integrating Logistics and Engineering into Middle East Deterrence.”* Middle East Institute (28 Februari 2022) www.mei.edu/publications/integrating-logistics-and-engineering-middle-east-deterrence. Diakses pada 5 Juli 2025
- Institute for Economics & Peace. *“Global Terrorism Index 2025: Measuring the Impact of Terrorism.”* Institute for Economics and Peace (Mar. 2025) <https://www.visionofhumanity.org/wp-content/uploads/2025/03/Global-Terrorism-Index-2025.pdf> Hlm. 42-44 Diakses pada 20 Juli 2025
- Jones, Curtis F. *“The American Burden of Hegemony in the Middle East | American Diplomacy Est 1996.”* Americandiplomacy.web.unc.edu, (Desember 2001) americandiplomacy.web.unc.edu/2001/12/the-american-burden-of-hegemony-in-the-middle-east/. Diakses pada 1 Juli 2025.
- Jones, Curtis F. *“The American Burden of Hegemony in the Middle East. American Diplomacy Est 1996.”* Americandiplomacy (Desember 2001) americandiplomacy.web.unc.edu/2001/12/the-american-burden-of-hegemony-in-the-middle-east/. Diakses pada 1 Juli 2025.
- Katzman, Kenneth. *“Iran Sanctions”* Congressional Research Service. (21 April 2015) <https://www.refworld.org/reference/countryrep/uscrs/2015/en/106055> Diakses pada 20 Juli 2025
- Landler, Mark. *“Trump Abandons Iran Nuclear Deal He Long Scorned.”* The New York Times, (8 May 2018) www.nytimes.com/2018/05/08/world/middleeast/trump-iran-nuclear-deal.html Diakses pada 5 Juli 2025
- Lindsay, James M. *“Transition 2025: What Will Donald Trump Do about Iran?”* Council on Foreign Relations, (3 Januari 2025) www.cfr.org/blog/transition-2025-what-will-donald-trump-do-about-iran diakses pada 9 Mei 2025
- Milani, Mohsen, et al. *“Second Edition the MAKING of IRAN’ S ISLAMIC REVOLUTION from Monarchy to Islamic Republic”* (1994) https://bahai-library.com/pdf/m/milani_making_irans_revolution.pdf Diakses pada 20 Juli 2025
- Ministry of Foreign Affairs United Arab Emirates. *“UAE-US: A Strategic Partnership Built on Five Decades of Mutual Cooperation and Shared Interests.”* Mofa.gov.ae (2022) www.mofa.gov.ae/en/mediahub/news/2025/5/17/17-5-2025-uae-us. Diakses pada 20 Juli 2025.
- Mohammed, Arshad dan Nandita Bose. *“U.S. Imposes More Sanctions on Iran after Missile Attacks in Iraq.”* Reuters, (10 Jan 2020) www.reuters.com/article/world/us-imposes-more-sanctions-on-iran-after-missile-attacks-in-iraq-idUSKBN1Z91RH/ Diakses pada 20 Juli 2025
- Office of Management and Budget. *“America First: A Budget Blueprint to Make America Great Again”* (2018) trumpwhitehouse.archives.gov/sites/whitehouse.gov/files/omb/budget/fy2018/2018_blueprint.pdf Diakses pada 20 Juli 2025

- Palmer, Alexander. et al. *“Global Terrorism Threat Assessment 2025.”* Bloomsbury Academic (2025) <https://www.csis.org/analysis/global-terrorism-threat-assessment-2025> Diakses pada 20 Juli 2025
- Pew Research Center. *“Public Uncertain, Divided Over America’s Place in the World”* (2016) <https://www.pewresearch.org/politics/2016/05/05/public-uncertain-divided-over-americas-place-in-the-world/> Diakses pada 21 Juli 2025
- Psaledakis, Daphne. *“US Issues New Sanctions Targeting Chinese Importers of Iranian Oil.”* Reuters, (16 April 2025), www.reuters.com/world/us-issues-new-sanctions-targeting-chinese-importers-iranian-oil-2025-04-16/ diakses pada 12 Mei 2025
- Roe, Sam. *“An Atomic Threat Made in America.”* Chicagotribune.com (28 Jan. 2007) www.chicagotribune.com/nation-world/chi-061209atoms-day1-story.htmlstory.html. Diakses 20 Juni 2025
- Sadler, Brent, dan Nicole Robinson. *“Bad U.S. Policy Has Enabled the Current Chaos in the Middle East.”* The Heritage Foundation: Background. No. 3830 (2024) <https://www.heritage.org/sites/default/files/2024-05/BG3830.pdf> diakses pada 9 Mei 2025
- Sahrudge. *“Energy, Oil & Gas Magazine.”* Energy, Oil & Gas Magazine (25 Juni 2025) energy-oil-gas.com/news/6-countries-with-the-largest-crude-oil-reserves-in-the-world/ Diakses pada 5 Juli 2025
- Schepkov, Vlad. *“AS Menjatuhkan Sanksi Kepada Entitas Hong Kong Dan China Terkait Hubungan Dengan Drone Iran.”* Investing.com Indonesia, (26 Feb. 2025), <https://id.investing.com/news/stock-market-news/as-menjatuhkan-sanksi-kepada-entitas-hong-kong-dan-china-terkait-hubungan-dengan-drone-iran-93CH-2731506> diakses pada 12 May 2025
- Sharp, Jeremy M. dan Christopher M. Blanchard. *“Post-War Iraq: Foreign Contributions to Training, Peacekeeping, and Reconstruction.”* Policyarchive.org, (2007) policyarchive.org/handle/10207/1856 Diakses pada 7 Juli 2025
- Sloat, A. et all., *“The new geopolitics of the Middle East: America’s role in a changing region”* Brookings, (7 Januari 2019) hlm. 14-18 <https://www.brookings.edu/articles/the-new-geopolitics-of-the-middle-east-americas-role-in-a-changing-region/> diakses pada 17 April 2025
- Staff Author, *“Iran Sanctions Update: Significant Reduction Exemptions”* UKP&I (25 April
- Stroul, Dana. *“The Narrow Path to a New Middle East.”* Foreign Affairs (2 Apr. 2025) www.foreignaffairs.com/middle-east/narrow-path-new-middle-east diakses pada 12 Mei 2025
- Tayyar Ari, *“Comparing the Bush, Obama and Trump Foreign Policies: Continuity and Change in American Middle East Policy”*. Research Gate, (2020) hal. 45-47 https://www.researchgate.net/publication/340315979_Comparing_the_Bush_Obama_and_Trump_Foreign_Policies_Continuity_and_Change_in_American_Middle_East_Policy Diakses pada 5 Juli 2025

- The White House. “*National Security Presidential Memorandum/NSPM-2.*” (5 Feb. 2025) www.whitehouse.gov/presidential-actions/2025/02/national-security-presidential-memorandum-nspm-2/ Diakses pada 9 Mei 2025
- The White House. “*Parameters for a Joint Comprehensive Plan of Action Regarding the Islamic Republic of Iran’s Nuclear Program.*” (2015) obamawhitehouse.archives.gov/realitycheck/thepress-office/2015/04/02/parameters-joint-comprehensive-plan-action-regarding-islamic-republic-ir. Diakses pada 5 Juli 2025
- Trenin, Dmitri. “*Russia’s Middle East Gambit.*” Carnegie Moscow Center (2025) carnegie.ru/2013/05/30/russia-s-middle-east-gambit/. Diakses pada 20 Juli 2025
- U.S. Department of State. “*Joint Regional Strategy MIDDLE EAST and NORTH AFRICA for PUBLIC RELEASE.*” (4 Feb. 2022). https://www.state.gov/wp-content/uploads/2022/02/NEA-ME_JRS_FINAL_Formatted_Public-Version-1.pdf Diakses pada 20 Juli 2025
- U.S. Department of Homeland Security. “*Homeland Threat Assessment 2025.*” Internet. (2025) www.dhs.gov/sites/default/files/2024-10/24_0930_ia_24-320-ia-publication-2025-hta-final-30sep24-508.pdf. Diakses pada 20 Juli 2025
- United Nations. “*United Nations Convention on the Law of the Sea.*” United Nations, (1982) https://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf Diakses pada 20 Juli 2025
- United States 107th Congress, “*Homeland Security Act of 2002*” <https://www.congress.gov/bill/107th-congress/house-bill/5005> Diakses pada 1 Juli 2025
- United States Department of State. “*Sanctioning Networks Channeling Revenue to Iran’s Military.*” (6 Feb. 2025) www.state.gov/sanctioning-networks-channeling-revenue-to-irans-military/ Diakses pada 12 Mei 2025
- USCC. “*China and the Middle East.*” China and the Middle East, (2021) www.uscc.gov/sites/default/files/2024-11/Chapter_5--China_and_the_Middle_East.pdf Diakses pada 10 Juli 2025
- Vakulenko, Sergey. “*Russia’s Great Energy Game in the Middle East.*” Carnegie Endowment for International Peace (2024) carnegieendowment.org/research/2024/11/russias-great-energy-game-in-the-middle-east?lang=en Diakses pada 10 Juli 2025
- Wasser, Becca dan Aaron Stein. “*Small, Distributed, and Secure: A New Basing Architecture for the Middle East - War on the Rocks.*” (20 Mei 2024) warontherocks.com/2020/12/small-distributed-and-secure-a-new-basing-architecture-for-the-middle-east Diakses pada 20 Juli 2025
- Waver, Greg. dan Asghedom, Asmeret. “*Chapter 12: The Limited Prospect for U.S Extended Deterrence in the Middle East. The Nuclear Fututre of The Middle East – Center Global Security Research.*” (2025) https://cgsr.llnl.gov/sites/cgsr/files/2025-01/occasional-paper-nuclear-middle-east_0.pdf Diakses pada 12 Mei 2025

Wittes, Tamara Cofman. "*Trump's "America First" Is America the Small.*"
Brookings (2 Juni 2017) www.brookings.edu/articles/trumps-america-first-is-america-the-small Diakses pada 20 Juli 2025